



## Pengaruh Strategi Manajemen, Kualitas SDM, dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan)

Ratri Melani Sumberwati<sup>1\*</sup>, Dheo Rimbano<sup>2</sup>, Revita Mery Anggraini<sup>3</sup>, Dendi Saputra<sup>4</sup>, Ari Septa<sup>5</sup>, Ridolian Saputra<sup>6</sup>, Arum Elfanisa Winanggi<sup>7</sup>, Bima Satrio Utama<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author: [lubuk764@gmail.com](mailto:lubuk764@gmail.com)

---

### Article Info

Revised September 29, 2024  
Accepted November 27, 2024

### Abstract

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi manajemen, kualitas sumber daya manusia (SDM), dan persepsi karyawan terhadap kinerja keuangan perusahaan keuangan. Melalui studi literatur, artikel ini menganalisis penelitian-penelitian terkait untuk memahami hubungan antara ketiga variabel tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang efektif dan kualitas SDM yang tinggi berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, persepsi karyawan terhadap kebijakan manajemen juga berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi peran akuntansi manajemen strategis sebagai mediator antara orientasi pasar dan kualitas strategi manajemen terhadap kinerja keuangan. Dengan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini menegaskan pentingnya operasional bank syariah yang sesuai prinsip Islam serta tata kelola yang baik untuk kinerja keuangan optimal. Penelitian selanjutnya menyelidiki pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja keuangan, di mana kualitas SDM memiliki pengaruh positif, sementara teknologi informasi dan kebijakan pemerintah tidak memberikan dampak signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di berbagai konteks, termasuk manajemen, perbankan syariah, dan kebijakan publik, serta bagaimana persepsi terhadap kinerja keuangan mempengaruhi keputusan strategis dan motivasi kerja karyawan.

Keywords: Kualitas SDM, Persepsi dan Kinerja Karyawan, Strategi Manajemen.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



How to cite: Sumberwati, R. M. et al. (2025). Pengaruh Strategi Manajemen, Kualitas SDM, dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business*, 03(1), pp. 59-76 ,doi. <https://doi.org/10.56855/analysis.v3i1.1284>

---

## 1. Introduction

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan keuangan dituntut untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi manajemen yang efektif guna meningkatkan kinerja keuangan. Strategi manajemen yang tepat tidak hanya berpengaruh pada efisiensi operasional, tetapi juga pada bagaimana perusahaan dapat bersaing di pasar yang ketat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi strategi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Ward & Peppard, 2002). Selain itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. SDM yang berkualitas tinggi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap inovasi dan produktivitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan SDM yang terampil dan terlatih cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengutamakan pengembangan SDM (Hidayat, 2018).

Persepsi stakeholder, termasuk karyawan dan pelanggan, juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan. Persepsi positif terhadap perusahaan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan motivasi karyawan, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas (Brahmasari & Suprayetno, 2008). Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana ketiga variabel ini berinteraksi dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan keuangan. Melalui studi literatur yang mendalami berbagai jurnal, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara ketiga variabel tersebut, serta implikasinya bagi perusahaan keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu organisasi. Penilaian ini tidak hanya bergantung pada angka dan rasio keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi pegawai terhadap kinerja tersebut. Persepsi pegawai memainkan peran krusial dalam membentuk motivasi, komitmen, dan produktivitas mereka, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja keseluruhan organisasi (Hidayat, 2024).

Dalam konteks Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), pemahaman pegawai mengenai kinerja keuangan sangat penting untuk menciptakan sinergi antara sasaran strategis dan pelaksanaan operasional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi positif pegawai terhadap kinerja organisasi dapat meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas (Kristanti et al., 2020). Namun, sebaliknya, persepsi negatif dapat merugikan moral dan produktivitas pegawai (Kania & Juandi, 2023). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan kesehatan suatu organisasi, khususnya di sektor keuangan yang memiliki dinamika dan tantangan yang unik. Dalam konteks ini, perusahaan keuangan, termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan mengembangkan strategi manajemen yang responsif terhadap perubahan pasar. Penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang baik dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan (Mardiana & Sari, 2021; Ibrahim & Adebayo, 2020).

Perencanaan strategis yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal. Selain itu, kualitas SDM yang baik menjadi faktor kunci dalam menjalankan

strategi tersebut, karena SDM yang berkualitas mampu memberikan inovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Husnan, 2018). Di sisi lain, persepsi stakeholder, termasuk pegawai dan pelanggan, juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan. Persepsi positif dari pegawai terhadap kinerja organisasi dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik (Jensen & Meckling, 1976). Pertanyaan Penelitian; (1) Bagaimana pengaruh strategi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan keuangan?; (2) Bagaimana kualitas sumber daya manusia (SDM) berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan?; dan (3) Sejauh mana persepsi pegawai mempengaruhi terhadap kinerja keuangan organisasi memengaruhi motivasi dan produktivitas mereka?

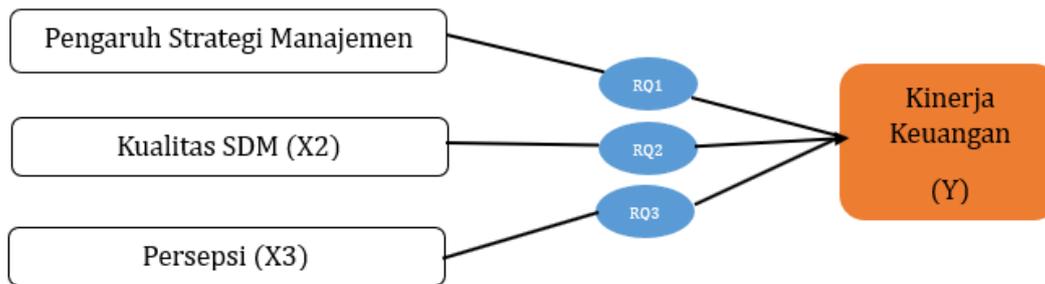
## 2. Methods

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pencarian artikel melalui Publish or Perish dan Google Scholar, menggunakan kata kunci 'strategi manajemen, kualitas sumber daya manusia, persepsi, dan kinerja karyawan'. SLR adalah teknik sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, serta mengintegrasikan hasil berbagai kajian penelitian terkait pertanyaan atau topik yang ingin didalami (Kania & Kusumah, 2023). Proses penelitian dimulai dengan menemukan artikel-relevan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

Dalam pengumpulan data, peneliti telah mengidentifikasi 45 artikel yang relevan. Terdiri dari 15 artikel membahas pengaruh strategi manajemen, 15 artikel tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan, dan 15 artikel yang mengkaji persepsi terhadap kinerja keuangan. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis dan disusun dalam tabel yang mencakup nama penulis, judul, tujuan penelitian, serta hasil penelitian. Temuan dari artikel-artikel ini kemudian digunakan sebagai bukti untuk menganalisis topik yang diteliti, Situmorang dan Simanjuntak (2021). Strategi Manajemen mencakup rencana dan tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel ini dapat diukur menggunakan indikator seperti jenis strategi (misalnya, strategi diferensiasi atau biaya rendah), implementasi strategi, serta kinerja strategis (efektivitas dan efisiensi).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu dalam organisasi. Variabel ini dapat diukur melalui indikator seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, program pelatihan dan pengembangan, serta kepuasan kerja karyawan. Persepsi berhubungan dengan pandangan atau keyakinan individu atau kelompok mengenai kinerja keuangan perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan indikator seperti persepsi karyawan tentang kinerja perusahaan, pandangan investor terhadap potensi pertumbuhan, dan persepsi pelanggan tentang nilai produk atau layanan.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh strategi manajemen, kualitas sumber daya manusia, dan persepsi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Proses Pengumpulan Data dilakukan melalui jurnal-jurnal yang dipublikasikan di Google Scholar, dengan total 45 jurnal yang diulas. Metode *Systematic Literature Review* (SLR), atau penelitian tujuan pustaka sistematis, merupakan suatu pendekatan yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan permasalahan dalam topik tertentu, serta bertujuan menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Ayu et al. , 2021).



Gambar 1 Kerangka Penelitian

### 3. Results and Discussion

#### 3.1. Results

##### 3.1.1 Strategi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 1 - Review Jurnal Strategi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

No	Nama Jurnal/ Judul dan Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sudarma (2003)	Tujuan Penelitian Mengidentifikasi pengaruh strategi manajemen terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis faktor-faktor yang berkaitan.	Hasil menunjukkan bahwa BPR yang menerapkan perencanaan strategis formal memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan BPR yang menggunakan perencanaan non-formal.
2.	Priyatiningih (2017)	Tujuan Penelitian: Menganalisis peran kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menentukan kinerja keuangan, serta bagaimana kualitas SDM dapat mempengaruhi keputusan manajerial.	Penelitian menemukan bahwa strategi bisnis yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan indikator yang berbeda-beda antara perusahaan.
3.	Harefa, Tanjung, & Nasution (2022)	Tujuan Penelitian: Meneliti bagaimana persepsi karyawan terhadap kebijakan manajemen berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor perbankan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet meliputi karakter anggota dan masalah ekonomi. KSP Zaitun Sipeapea telah mengambil berbagai strategi untuk menyelesaikan kredit macet, tetapi kinerja keuangan mereka tetap kurang efisien.
4.	Sherly, Rhosilah, & Munandar (2023)	Tujuan Penelitian: Menilai hubungan antara strategi manajemen yang diterapkan dan efisiensi operasional yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.	Kepemilikan saham mayoritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> . Namun, strategi perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM.
5.	Izzudin & Dahtiah	Tujuan Penelitian: Menginvestigasi dampak	Strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja

(2020)	pelatihan dan pengembangan SDM terhadap produktivitas dan kinerja keuangan di perusahaan keuangan.	keuangan dengan kontribusi 99,04%. Sistem pengendalian manajemen juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan kontribusi 90,6%.
6. Purnamasari, Nurazizah & Jayatiningrum (2024)	Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan antara strategi pemasaran dan kinerja keuangan, serta bagaimana kualitas SDM berkontribusi terhadap efektivitas strategi tersebut.	Rasio Likuiditas: <i>Current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> Bank BRI berada di bawah standar industry. Rasio Solvabilitas: <i>Debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> menunjukkan nilai lebih tinggi dari standar industri, mengindikasikan risiko tinggi. Rasio Profitabilitas: Net profit margin, <i>return on asset</i> , dan <i>return on equity</i> mengalami peningkatan.
7. Sari (2021)	Menggali persepsi pelanggan tentang layanan perbankan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank.	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabilitas harga saham dapat dijelaskan sebesar 24,8% oleh kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dan CSR. Variabilitas ROA sendiri dapat dijelaskan sebesar 8,2% oleh faktor-faktor yang diukur.
8. Munte & Ompusungu (2023)	Meneliti pengaruh strategi pengelolaan risiko dan manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan di industri perbankan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti pengelolaan arus kas dan manajemen risiko, dapat meningkatkan kinerja keuangan.
9. Putri (2023)	Menyajikan refleksi literatur mengenai strategi pemasaran hijau.	Strategi pemasaran hijau memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan.
10. Munte & Ompusungu (2023)	Menjelaskan pentingnya manajemen keuangan dalam keberlangsungan perusahaan. Mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.	Pengelolaan arus kas dan manajemen risiko sangat penting dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. Strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti pengendalian biaya, peningkatan penerimaan, dan investasi yang bijak, dapat memperkuat struktur keuangan perusahaan.
11. Kharismawati (2023)	1. Mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh perbankan syariah di Indonesia pasca pandemi Covid-19. 2. Menilai pengaruh pandemi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. 3. Memberikan rekomendasi	Terdapat peningkatan total aset perbankan syariah dari tahun ke tahun setelah pandemi. Strategi yang diterapkan mencakup regulasi yang mempercepat transformasi digital dan inovasi produk. Kinerja keuangan perbankan syariah menunjukkan

		strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan.	pertumbuhan, meskipun ada tantangan akibat pandemi.
12.	Situmorang & Simanjuntak (2021)	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh <i>Strategic Management Accounting</i> dalam memediasi pengaruh orientasi pasar dan kualitas pimpinan terhadap kinerja keuangan	Orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui <i>Strategic Management Accounting</i> . Kualitas pimpinan juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui <i>Strategic Management Accounting</i> .
13.	Mahiswari & Nugroho (2024)	1. Bagaimana pengaruh mekanisme <i>corporate governance</i> terhadap manajemen laba? 2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?	Pengaruh Signifikan: Kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
14.	Soepardi (2005)	Untuk mengetahui pengaruh perumusan strategi dan implementasi strategi terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan.	Perumusan dan implementasi strategi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pengaruh implementasi strategi lebih dominan (43,16%) dibandingkan perumusan strategi (20,19%). Total pengaruh simultan dari kedua variabel terhadap kinerja keuangan adalah 63,36%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPR yang menerapkan perencanaan strategis formal memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan perencanaan non-formal, serta terdapat perbedaan signifikan dalam proses pengambilan keputusan strategis antara kedua kelompok. Strategi bisnis yang efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan indikator profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM menunjukkan hubungan positif dengan upaya menarik dan mempertahankan investor. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor penyebab kredit macet, yang meliputi karakter anggota dan masalah ekonomi. KSP Zaitun Sipeapea, meskipun telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kredit macet, menunjukkan bahwa kinerja keuangannya masih kurang efisien, meski terdapat penurunan pada rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

Kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi strategi perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM. Strategi bisnis secara keseluruhan berkontribusi 99,04% terhadap kinerja keuangan, sementara sistem pengendalian manajemen memberikan kontribusi 90,6%. Dalam analisis rasio keuangan, Bank BRI menunjukkan *current ratio* dan *quick ratio* di bawah standar industri, menandakan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan risiko yang lebih tinggi. Variabilitas harga saham dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dan CSR, sementara pengelolaan arus kas dan manajemen risiko menjadi kunci dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Adopsi strategi pemasaran hijau juga berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan, di mana perusahaan yang menerapkan *green marketing* cenderung lebih menguntungkan. Selain itu, terdapat peningkatan total aset perbankan syariah pascapandemi, didorong oleh regulasi yang mempercepat transformasi digital. Orientasi pasar dan kualitas pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntansi manajemen strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perumusan dan implementasi strategi memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana implementasi strategi lebih dominan. Akhirnya, manajemen risiko yang terstruktur, didukung oleh teknologi seperti analitik data dan kecerdasan buatan, berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan pengelolaan risiko secara proaktif.

Adopsi strategi pemasaran hijau juga berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan, di mana perusahaan yang menerapkan *green marketing* cenderung lebih menguntungkan. Selain itu, terdapat peningkatan total aset perbankan syariah pascapandemi, didorong oleh regulasi yang mempercepat transformasi digital. Orientasi pasar dan kualitas pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntansi manajemen strategis.

### 3.1.2 Kualitas SDM Terhadap Kinerja Keuangan

**Tabel 2 - Review Jurnal Kualitas SDM Terhadap Kinerja Keuangan**

No	Nama Jurnal/ Judul dan Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saifudin & Munari (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja keuangan selama pandemi COVID-19, serta untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang ini.	1. Kesimpulan: Lemahnya integrasi dan pemanfaatan teknologi informasi di Kelurahan Sukolilo menyebabkan tidak ada dampak positif terhadap kinerja keuangan. 2. Kualitas SDM. Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan: Berpengaruh signifikan (t-statistic = 2.643, p-value = 0.004).
2.	Sari & Musmini (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng.	Analisis: Kualitas sumber daya manusia yang tinggi berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi.
3.	Rais, Oemar, Seswandi, & Wahyuni (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dimediasi Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja Keuangan Daerah.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal: Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pegawai dapat memperbaiki sistem pengendalian internal di pemerintah daerah.
4.	Safitri (2019)	Untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT. Pertamina <i>Lubricants Production</i> Unit Gresik.	Hasil ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan kualitas SDM dan motivasi kerja karyawan.
5.	Darpito, Basri, & Arfan (2015)	Menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan	Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,803 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel

		internal terhadap kinerja unit satuan kerja pemerintah daerah Kabupaten Simeulue, baik secara simultan maupun parsial.	dependen. Semua variabel independen berkontribusi 00terhadap peningkatan kinerja unit satuan kerja, menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif.
6.	Heliyani et al. (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja, kualitas sumber daya manusia, dan disiplin terhadap kinerja pegawai di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman.	Sebagian indikator pada variabel budaya kerja, kualitas SDM, dan disiplin dinyatakan valid dan reliabel. Beberapa indikator tidak valid dan tidak dimasukkan dalam analisis.
7.	Yuniarti, Sunarka, Mahesa, & Pamudya (2024)	bertujuan untuk mereview kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi dan mengisi kesenjangan penelitian dalam bentuk <i>Systematic Literature Review</i> (SLR).	Terdapat berbagai jurnal yang membahas kualitas SDM dan literasi, Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM bervariasi, dengan banyak UMKM yang perlu meningkatkan adaptasi terhadap teknologi.
10.	Purwanti & Yuliati (2022)	Menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. Menyediakan bukti empiris mengenai pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. 2. Rata-rata nilai untuk masing-masing variabel (akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan kinerja keuangan) menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diajukan.
11.	Siregar (2019)	1. Menganalisis pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan daerah. 2. Menganalisis pengaruh Kualitas Anggaran terhadap kinerja keuangan daerah. 3. Menilai pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebagai mediator dalam hubungan antara kualitas SDM, kualitas anggaran, dan kinerja keuangan daerah.	Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang dimiliki pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
12.	Sultan, Firman, & Hidayat (2023)	1. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng. 2. Mengetahui pengaruh profesionalisme kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Pengelola	Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya, peningkatan kualitas SDM akan meningkatkan kinerja pegawai. Profesionalisme Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Semakin

		Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng.	tinggi profesionalisme kerja, semakin baik kinerja pegawai.
13.	Hasan, Setiawan, & Chahyono (2022)	1. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap sistem informasi manajemen daerah dan kinerja keuangan pemerintah daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkep? 2. Bagaimana pengaruh kualitas anggaran terhadap sistem informasi manajemen daerah dan kinerja keuangan pemerintah daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkep?	Pengaruh Positif: Kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kualitas anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen daerah serta kinerja keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi manajemen daerah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.
14.	Siregar (2019)	1. Menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan daerah. 2. Menganalisis pengaruh kualitas anggaran terhadap kinerja keuangan daerah. 3. Menginvestigasi apakah sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) memediasi pengaruh antara kualitas SDM dan kualitas anggaran terhadap kinerja keuangan daerah.	Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, dengan pengalaman menjadi faktor paling dominan. Kualitas anggaran juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Evaluasi anggaran yang baik sangat penting untuk mencegah penyimpangan. Metodologi: Penelitian menggunakan metode eksploratif dengan analisis jalur, melibatkan 104 responden dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Deli Serdang.
15.	Nasution, Hutabarat, & Hanum (2022)	1. Menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. 2. Menganalisis pengaruh pengembangan teknologi terhadap kinerja pegawai negeri sipil di lembaga tersebut.	Kualitas Sumber Daya Manusia: Berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengembangan Teknologi: Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kualitas SDM tidak hanya berdampak pada kinerja individu pegawai, tetapi juga pada efektivitas keseluruhan sistem pengendalian internal di pemerintah daerah. Dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang efektif, pegawai mampu menjalankan tugas mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan unit kerja.

Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi, seperti SISKEUDES, tidak menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya integrasi dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk teknologi informasi tersebut.

Meskipun teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, tanpa SDM yang berkualitas untuk memanfaatkan teknologi tersebut, hasil yang diinginkan tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan sebagai upaya untuk meningkatkan integrasi teknologi informasi. Lebih lanjut, kualitas penganggaran dan kompetensi SDM di bidang keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik, kejelasan sasaran, dan evaluasi anggaran yang tepat sangat penting dalam mencegah penyimpangan dan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik terhadap anggaran, yang didukung oleh SDM yang kompeten, dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam penggunaan sumber daya.

Analisis juga mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen daerah berperan penting dalam mendukung kinerja keuangan. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini tidak memediasi pengaruh antara kualitas SDM dan kualitas anggaran terhadap kinerja keuangan, keberadaan sistem informasi yang baik tetap menjadi elemen penting dalam pengelolaan data dan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, literasi keuangan, inovasi produk, dan kualitas SDM di dalam unit usaha kecil dan menengah (UMKM) juga menunjukkan hubungan signifikan dengan kinerja keuangan. Sebagian besar UMKM masih perlu meningkatkan adaptasi terhadap teknologi dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan kualitas SDM yang tinggi, diharapkan UMKM dapat berinovasi dan beradaptasi lebih baik terhadap perubahan pasar.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa dengan meningkatkan kualitas SDM, termasuk melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan profesionalisme kerja, organisasi dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Nilai koefisien korelasi yang kuat antara variabel independen dan dependen, yaitu sebesar 0,803, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa strategi manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM dan motivasi kerja karyawan sangat penting dalam meraih tujuan keuangan yang diinginkan. Dengan demikian, pengembangan SDM harus menjadi prioritas utama bagi manajemen dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan, baik di sektor publik maupun swasta.

### 3.1.3 Persepsi Terhadap Kinerja Keuangan

**Tabel 3 - Review Jurnal Persepsi Terhadap Kinerja Keuangan**

No	Nama Jurnal/ Judul dan Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dali, Aswati, & Fiskal (2023)	1. Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan e-money terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. 2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan e-money terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari.	1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 3. Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2.	Murniati & Dura (2019)	untuk mengetahui kinerja bank persepsi yang ditunjuk pemerintah terkait implementasi Tax Amnesti.	Berdasarkan hasil uji paired t-test, tidak terdapat perbedaan kinerja bank persepsi sebelum dan sesudah tax amnesty pada beberapa rasio

			keuangan seperti LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO, dan NIM.
3.	Mardalaila , Muspa , & Suwandaru (2022)	Untuk melihat Pengaruh Persepsi Penyerapan APBD Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Enrekang.	Didapatkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kejelasan anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan SPIP tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPBD Enrekang.
4.	Hidayat (2024)	Melihat deskripsi mengenai persepsi pegawai terhadap kinerja organisasi.	1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pegawai BPPK memiliki persepsi yang baik terhadap: 1. Peta strategi organisasi 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) organisasi 3. Indikator Kinerja Individu (IKI) pegawai
5.	Febriantor & Juariyah (2018)	1. Mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. 2. Mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi.	1. Persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan komitmen organisasi. 2. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan komitmen organisasi. 3. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
6.	Pratiwi & Himam. (2014)	ini adalah untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh kepuasan kerja dan persepsi terhadap kinerja terhadap kualitas kehidupan kerja pada pegawai Pemda Kabupaten Bantul.	menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja dan persepsi terhadap kinerja terhadap kualitas kehidupan kerja ( $F = 17,852$ ; $p < 0,001$ ).
7.	Iffah, Abdullah, & Aini (2018)	Untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap tingkat kualitas pelayanan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan.	menunjukkan bahwa persepsi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Malang sangat puas pada dimensi empati sebagai dimensi yang mendominasi persepsi nasabah terhadap kualitas pelayanan Bank.
8.	Aryobino (2012)	Menguji pengaruh persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus, kondisi keuangan wajib pajak, dan preferensi risiko terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Variabel moderasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara variabel independen dan dependen.
9.	Febriantoro & Juariyah (2018)	1. Menganalisis pengaruh persepsi dukungan organisasional terhadap kinerja karyawan. 2. Menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap	Persepsi dukungan organisasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional berada dalam kategori baik hingga tinggi. Semua hipotesis yang diajukan terbukti benar: Persepsi dukungan organisasi

		kinerja karyawan. 3. Menganalisis pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan.	berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
10.	Rani (2022)	1. Menganalisis pengaruh persepsi <i>good governance</i> terhadap kinerja keuangan. 2. Mengetahui peran kepuasan kerja sebagai variabel <i>intervening</i> dalam hubungan tersebut.	1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi <i>good governance</i> terhadap kinerja keuangan. 2. Kepuasan kerja berfungsi sebagai variabel <i>intervening</i> yang memperkuat hubungan antara <i>good governance</i> dan kinerja keuangan.
12.	Hani & Fauzi (2017)	Untuk mengetahui persepsi pelaku UKM tentang laporan keuangan dan bagaimana laporan tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.	1. Pelaku UKM memiliki persepsi yang kurang baik terhadap laporan keuangan, menganggapnya rumit dan tidak penting. 2. Sebagian besar pelaku UKM tidak menyimpan bukti transaksi dan tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha.
13.	Agustyna & Prasetyo (2020)	1. Mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan. 2. Mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. 3. Mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi terhadap kepuasan kerja.	1. Persepsi dukungan organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan berada pada tingkat tinggi. 2. Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi dukungan organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 72,6%.
14.	Rifuddin dan Jamaluddin (2020)	1. Mengetahui implementasi prinsip-prinsip GCG di PDAM Kota Palopo. 2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap PDAM Kota Palopo. 3. Mengetahui kinerja keuangan di PDAM Kota Palopo. 4. Mengetahui hubungan antara implementasi prinsip-prinsip GCG dan kinerja keuangan di PDAM Kota Palopo.	1. Implementasi GCG di PDAM Kota Palopo menunjukkan peningkatan dari 49,74% (2010-2012) menjadi 53,57% (2012-2014). 2. Persepsi masyarakat terhadap PDAM Kota Palopo tergolong baik dengan persentase 50,27%. 3. Kinerja keuangan PDAM Kota Palopo tergolong kurang, dengan nilai 45, akibat penurunan indikator profitabilitas (NPM, ROA, ROE).
15.	Rosidah (2023)	1. Menganalisis pengaruh persepsi owner terhadap kinerja keuangan UMKM. 2. Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM.	Secara parsial, persepsi owner, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga

3. Menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.	berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
---	--

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah temuan penting yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, baik dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) maupun organisasi. Pertama, persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi secara individual maupun bersamaan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, yang menunjukkan pentingnya pemahaman dan adopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, persepsi dukungan organisasi dan kepuasan kerja karyawan juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan komitmen terhadap organisasi. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan memuaskan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja individu. Walaupun terdapat variasi dalam persepsi masyarakat terhadap kinerja keuangan pemerintah, faktor-faktor seperti transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi elemen kunci yang memengaruhi pandangan tersebut.

Di sisi lain, pelaku UMKM cenderung memiliki persepsi yang kurang baik terhadap laporan keuangan, menganggapnya rumit dan tidak penting. Hal ini berimplikasi pada praktik keuangan yang tidak teratur, di mana banyak pelaku lebih mengandalkan pengalaman dan inovasi daripada laporan keuangan formal dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip *good governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana kepuasan kerja berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan ini. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan bahwa persepsi yang positif, baik terhadap dukungan organisasi maupun terhadap sistem keuangan, dapat mendorong kinerja keuangan yang lebih baik dalam berbagai konteks, dan penting bagi organisasi untuk memperhatikan aspek-aspek ini dalam strategi pengelolaan mereka.

### 3.2. Discussion

#### 3.2.1 Pengaruh strategi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan keuangan

Strategi manajemen yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Wheelen dan Hunger (2012), strategi yang tepat dapat membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisi kompetitif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang adaptif dan inovatif guna menghadapi dinamika pasar serta perubahan kebutuhan konsumen. Strategi yang dirancang dengan baik tidak hanya mencakup perencanaan jangka pendek, tetapi juga proyeksi jangka panjang yang mempertimbangkan keberlanjutan bisnis.

Selain itu, implementasi strategi yang efektif juga melibatkan kolaborasi antar divisi dalam perusahaan, pengelolaan risiko yang cermat, serta pemanfaatan teknologi untuk mendorong efisiensi dan daya saing (Azizah et al., 2024). Dengan mengintegrasikan berbagai elemen ini, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil akhirnya adalah peningkatan profitabilitas, stabilitas keuangan, dan kemampuan perusahaan untuk terus berkembang dalam berbagai kondisi ekonomi.

### *3.2.2 Kualitas sumber daya manusia (SDM) berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan*

Peran kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan telah banyak dibahas dalam literatur manajemen. Seperti yang diungkapkan oleh Barney (1991), "Sumber daya manusia yang terampil, berpengalaman, dan memiliki komitmen tinggi merupakan aset berharga bagi perusahaan, yang dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan." Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan perlu memastikan bahwa SDM mereka tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang relevan, tetapi juga kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kepemimpinan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Investasi dalam pengembangan SDM, seperti pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan program pengembangan karier, terbukti mampu meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan kontribusi langsung pada pencapaian target perusahaan (Sihite, 2023). Selain itu, budaya kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan penghargaan terhadap kinerja juga menjadi faktor penting dalam memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik. Minar et al. (2024), mengatakan bahwa karyawan yang merasa dihargai dan memiliki keterikatan emosional dengan perusahaan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada efisiensi operasional, kualitas layanan, dan pada akhirnya, kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kualitas SDM bukan hanya menjadi elemen pendukung, tetapi juga merupakan inti dari keberhasilan strategis perusahaan dalam jangka panjang.

### *3.2.3 Persepsi pegawai terhadap kinerja keuangan organisasi memengaruhi motivasi dan produktivitas mereka*

Persepsi pegawai terhadap kinerja keuangan organisasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan produktivitas mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Vroom (1964), "Persepsi pegawai terhadap hubungan antara upaya yang mereka lakukan dengan hasil yang diperoleh organisasi akan mempengaruhi motivasi mereka untuk bekerja lebih keras." Ketika pegawai merasa bahwa kontribusi mereka berperan penting dalam pencapaian kinerja keuangan organisasi, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk memberikan hasil kerja yang optimal.

Sebaliknya, jika pegawai merasa bahwa upaya mereka tidak dihargai atau tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja organisasi, maka tingkat motivasi mereka dapat menurun, yang pada akhirnya memengaruhi produktivitas secara keseluruhan (Suhayat et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk membangun komunikasi yang transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan, memberikan apresiasi atas kontribusi pegawai, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, pemberian insentif yang adil dan berbasis kinerja dapat meningkatkan persepsi positif pegawai terhadap hubungan antara kerja keras dan hasil yang dicapai. Ketika pegawai melihat bahwa usaha mereka diakui dan dihargai, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Dalam jangka panjang, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan produktivitas, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja keuangan organisasi secara keseluruhan.

### *3.2.4 Interaksi antara strategi manajemen dan kualitas SDM dapat mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan keuangan*

Strategi manajemen yang efektif dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi dapat berinteraksi secara sinergis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Seperti yang

diungkapkan oleh Barney (1991), "Perusahaan yang memiliki sumber daya dan kapabilitas unik, termasuk SDM yang kompeten, akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan." Kombinasi antara perencanaan strategis yang matang dan pemanfaatan optimal SDM yang terampil menjadi fondasi utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang ambisius.

Strategi manajemen yang dirancang dengan baik harus mencakup langkah-langkah untuk mengembangkan dan memberdayakan SDM sebagai salah satu pilar utama keberhasilan organisasi (Febianti et al., 2024; Imaniar et al., 2024). Hal ini melibatkan investasi dalam pelatihan, pengembangan kepemimpinan, dan penciptaan budaya kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Dengan SDM yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam tentang visi strategis perusahaan, pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis dapat berjalan lebih efektif, menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dan daya saing pasar. Lebih jauh lagi, sinergi ini juga memberikan dampak pada adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan dengan SDM yang berkualitas cenderung lebih siap untuk mengadopsi teknologi baru, merespons dinamika pasar, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, integrasi antara strategi manajemen yang efektif dan kualitas SDM yang unggul tidak hanya menjadi keunggulan kompetitif, tetapi juga menjadi pendorong utama keberlanjutan kesuksesan keuangan perusahaan.

#### 4. Conclusions

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan di berbagai sektor. Perencanaan strategis yang matang, perhatian terhadap kebutuhan investor, serta peningkatan nilai aset memiliki kontribusi positif, terutama dalam sektor BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dan properti. Meski strategi untuk menangani kredit macet terbukti efektif, pengawasan yang lebih ketat diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja. Selain itu, praktik *corporate governance* yang baik sangat penting untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. Secara keseluruhan, penerapan strategi yang tepat adalah faktor krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat literasi keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, terutama di kalangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta pemerintah daerah. SDM yang berkualitas, ditunjang dengan pemahaman keuangan yang baik, akan meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengembangan SDM melalui pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi sangat krusial untuk mendorong kinerja keuangan. Selain itu, akuntabilitas dan transparansi menjadi kunci dalam peningkatan kinerja keuangan. Pengelolaan SDM yang baik dan sistem pengendalian internal yang efektif adalah langkah penting menuju pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Persepsi positif terhadap *e-money* dan dukungan dari organisasi berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan, terutama di UMKM. Kepuasan kerja dan komitmen organisasi turut memengaruhi kinerja karyawan, di mana kepuasan kerja berfungsi sebagai mediator. Meskipun prinsip-prinsip *good governance* telah diterapkan, hasilnya belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu memiliki pandangan positif terhadap laporan keuangan serta mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Penelitian ini menekankan bahwa strategi manajemen yang efektif, kualitas SDM yang tinggi, dan persepsi positif terhadap praktik organisasi merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

## Conflict of Interest

The authors declare no conflicts of interest.

## References

- Azizah, A., Suarni, A., & Nasrullah. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Hadji Kalla Cabang Malili Kab. Luwu Timur. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(2), 119–126. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i2.1025>
- Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2007). The Job Demands-Resources model: Challenges for Human Resource Management. *Journal of Human Resource Management*, 5(1), 5-22.
- Becker, B. E., & Huselid, M. A. (1998). High Performance Work Systems and Firm Performance: A Synthesis of Research and Managerial Implications. *Research in Personnel and Human Resources Management*, 16, 53-101.
- Darpito, O., Basri, H., & Arfan, M. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(4).
- Dali, N., & Aswati, W. O. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan E-Money Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm: Pendekatan Model Tam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 87-96.
- Fauzan, S. (2020). Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 1-16.
- Firman, A., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pusran Manajemen (Jpm)*, 2(1), 68-78.
- Febianti, N., Adiesty, Arifah, I. H., Maulana, M. N., & Yusuf, R. (2024). Pengaruh E-Wom dan E-Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Produk di Tiktokshop. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.927>
- Hasan, A., & Setiawan, L. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkep.
- Harefa, P. P. A., Tanjung, M., & Nasution, H. Z. A. (2022). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapeakecamatan Sorkam Barat. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 147-154.
- Hasan, A., Setiawan, L., & Cahyono, C. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkep. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 5(1), 133–140.
- Heliyani, H., Pratama, F. M., Susanti, E., & Putri, E. R. (2023, January). Pengaruh Budaya Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman. In *Senaspu: Seminar Nasional Sekolah Pascasarjana* (Vol. 1, No. 1, Pp. 39-52).
- Imaniar, N., Safitri, N. A., Rahmat, A. A., & Yusuf, R. (2024). Pengaruh Brand Ambassador Exo terhadap Keputusan Pembelian Scarlett Whitening. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(1), 54–61. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.924>
- Izzudin, M. I. D., & Dahtiah, N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 9-19.
- Kania, N., & Juandi, D. (2023). *Does self-concept affect mathematics learning achievement ?* 17(3), 455–461. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20554>
- Kania, N., & Kusumah, Y. S. (2023). Bibliometric Analysis Using R Studio: Twenty-Eight Years of

- Virtual Reality Research in Math Teaching. *AIP Conference Proceedings*, 2909(1).  
<https://doi.org/10.1063/5.0182193>
- Kharismawati, D. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Setelah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 22-28.
- Mahiswari, R., & Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1-20.
- Minar, S., Neng Sinta Komalasari, Nita Komalasari, & Ramayani Yusuf. (2024). Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Ulang Pada Rm. ASSTRO (Asep Stoberi) Garut. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(2), 62-68.  
<https://doi.org/10.51771/jumper.v2i2.838>
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advances In Social Humanities Research*, 1(2), 67-71.
- Nasution, M. S., & Hutabarat, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 214-223.
- Nurazizah, K., Purnamasari, L., & Jayatiningrum, J. (2024). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Bank Bri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 84-91.
- Putri, Y. A., Sulbahri, R. A., & Kusuma, G. S. M. (2023). Pengaruh Strategi Green Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non-Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 33-50.
- Priyatiningasih, K. (2019, August). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar (Vol. 10, No. 1, Pp. 731-740)*.
- Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27-36.
- Rani, S. A. M. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Tampaksiring (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Saifudin, A., & Munari, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sdm, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 2470-2480.
- Sihite, F. A. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Perguruan Free Methodist. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 61-69.
- Sherly, N., & Munandar, A. (2023). Analisis Kepemilikan Saham Mayoritas Dan Strategi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Komponen Dan Peralatan Kelistrikan. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 1-18.
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 160-169.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, Dan Kualitas Pimpinan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100-108
- Soepardi, E. M. (2005). Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian). *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21(3), 440-452.
- Sudarma, M. (2003). Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Malang). *Tema*, 4(1), 1-14.
- Suhayat, J., Suwatno, S., & Buchdadi, A. D. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja

Guru Berdasarkan Persepsi Kepala Sekolah. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 40-51.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.179>

- Ulansari, V. T., Wibisono, N., & Wildaniyati, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm). *Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 418-428.
- Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas Sdm Dan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(2).